

ABSTRAK

Industri perbankan rakyat di Indonesia menghadapi tantangan serius terkait rendahnya integritas dan profesionalisme sumber daya manusia (SDM), yang kerap menjadi pemicu terjadinya *fraud* serta pencabutan izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pengelolaan SDM dan organisasi yang memengaruhi pengembangan SDM profesional dan berintegritas, serta mengkaji strategi yang diterapkan PT BPR Arto Moro dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada PT BPR Arto Moro. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta telaah dokumen, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, display data, dan verifikasi temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan BPR Arto Moro pada periode awal (2008–2013) disebabkan oleh kelemahan internal, antara lain rekrutmen non-objektif, ketidaksesuaian kompetensi pegawai dengan posisi, minimnya pelatihan berkelanjutan, ketiadaan evaluasi kinerja berbasis merit. Reformasi menyeluruh pasca 2015 berhasil membalik keadaan melalui penerapan strategi rekrutmen berbasis kompetensi dan integritas, pelatihan serta pengembangan berkesinambungan, penguatan budaya organisasi, kepemimpinan visioner, dan sistem evaluasi kinerja berbasis meritokrasi. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara profesionalisme, integritas, dan tata kelola SDM yang baik dalam mendukung keberlanjutan lembaga perbankan rakyat. Secara teoritis, penelitian ini memperluas literatur mengenai manajemen SDM di sektor BPR, sedangkan secara praktis memberikan panduan strategis bagi pengelola BPR dalam merumuskan kebijakan pengembangan SDM yang lebih efektif, etis, dan adaptif terhadap dinamika industri perbankan.

Kata kunci: *Sumber Daya Manusia, Integritas, Profesionalisme, BPR, Manajemen SDM, Budaya Organisasi*

